

ABSTRAK

Selama proses persalinan, wanita pasti mengalami nyeri. Hasil penelitian yang dilakukan di Inggris menunjukkan bahwa 93,5% ibu inpartu mengalami nyeri yang sangat parah. Distosia bahu dan persalinan lama dapat terjadi jika nyeri tidak ditangani. Teknik *kneading massage* salah satu teknik pengurangan nyeri yang mudah dilakukan. Tujuan dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik *massage kneading* terhadap intensitas nyeri ibu inpartu Kala I.

Penelitian ini dilakukan dengan jenis *pre-eksperimen* desain *one grup pre-test-post-test*. Penelitian ini, menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mengumpulkan sampel dari 15 responden. Responden harus memenuhi kriteria berikut: berada dalam fase I fase aktif, memiliki pembukaan antara 8 dan 8 cm, tidak beresiko, dan bukan primigravida atau multigravida. Variabel terikat adalah nyeri kala I persalinan, sedangkan variabel bebas adalah teknik *massage kneading*. Skala FPRS (*Faces Pain Rating Scale*) digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk analisis data, yang digunakan adalah uji *wilcoxon rank test*.

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menunjukkan bahwa ada pengaruh *massage* teknik *kneading* terhadap intensitas nyeri pada ibu inpartu kala I.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa *massage kneading* mempengaruhi intensitas nyeri ibu inpartu kala I. Hal ini karena *massage* teknik *kneading* adalah teknik pijat yang berguna untuk mengendalikan rasa sakit lokal dan meningkatkan sirkulasi. Yang membuat ibu inpartu merasa rileks dan nyaman karena tubuh akan mengeluarkan hormon endorfin, sebagai penghilang rasa sakit alami. Hasil penelitian ini menyarankan agar *massage kneading* menjadi metode non-farmakologis untuk mengurangi nyeri ibu inpartu kala I.

Kata Kunci : Nyeri, *Massage Teknik Kneading*, Persalinan

ABSTRACT

During labour, women inevitably experience pain. The results of a study conducted in the UK showed that 93.5% of mothers in labour experienced very severe pain. Shoulder dystocia and prolonged labour can occur if pain is not managed. Kneading massage technique is one of the pain reduction techniques that is easy to do. The purpose of this quantitative study was to determine the effect of kneading massage technique on the pain intensity of women in partu Kala I.

This study was conducted with a pre-experiment type of one group pre-test-post-test design. This study, using purposive sampling technique to collect samples from 15 respondents. Respondents must fulfil the following criteria: The dependent variable is labour pain, while the independent variable is kneading massage technique. The Faces Pain Rating Scale (FPRS) was used to collect data. For data analysis, the Wilcoxon rank test was used.

The test results showed that the significance value of $0.000 < \alpha (0.05)$, which means that H_0 is rejected and H_1 is accepted, which indicates that there is an effect of kneading massage technique on pain intensity in mothers in partu Kala I. Based on these results, it can be concluded that massage kneading technique has an effect on pain intensity in mothers in partu.

Based on these results, it can be concluded that kneading massage affects the pain intensity of mothers in partu Kala I. This is because kneading massage techniques affect the pain intensity of mothers in partu Kala I. This is because kneading massage is a massage technique that is useful for controlling local pain and improving circulation. Which makes mothers in partu feel relaxed and comfortable because the body will release endorphins, as a natural pain reliever. The results of this study suggest that kneading massage is a non-pharmacological method to reduce the pain of first-time mothers.

Keywords: Pain, Kneading Massage Technique, Labor